

HUBUNGAN PENERAPAN KOMUNIKASI SBAR DENGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI RUANG RAWAT INAP RSUD PASAR MINGGU JAKARTA

Defina Ramandhani

Abstrak

Komunikasi SBAR merupakan prosedur penyampaian kondisi kesehatan pasien sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan pasien. Penerapan komunikasi SBAR dengan efektif pada era pandemi covid-19 dapat mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan penerapan komunikasi SBAR dengan budaya keselamatan pasien pada era pandemi covid-19 di ruang rawat inap RSUD Pasar Minggu Jakarta. Penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 111 perawat. Hasil penelitian dengan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan budaya keselamatan pasien dengan nilai $p\text{ Value} = 0,005$ ($p\text{ Value} < 0,05$) dan ada hubungan yang signifikan antara penerapan komunikasi SBAR dengan budaya keselamatan pasien dengan nilai $p\text{ Value} = 0,003$ ($p\text{ Value} < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan komunikasi SBAR berpengaruh terhadap budaya keselamatan pasien. Diharapkan perawat dapat mengikuti pelatihan terkait budaya keselamatan pasien serta selalu menerapkan komunikasi SBAR dengan efektif sesuai Standar Operasional Prosedur di rumah sakit.

Kata Kunci: Budaya Keselamatan Pasien, Komunikasi SBAR, Perawat

THE RELATIONSHIP OF SBAR COMMUNICATION APPLICATION WITH PATIENT SAFETY CULTURE IN THE ERA OF COVID-19 PANDEMIC IN PASAR MINGGU HOSPITAL JAKARTA

Defina Ramandhani

Abstract

SBAR communication is a procedure for sending the patient's health condition as one of the factors that influence patient safety culture. The effectively application of SBAR communication in the era of Covid-19 pandemic can prevent patient safety incidents from occurring in hospitals. This study aims to identify the relationship between the application of SBAR communication with patient safety culture in the era of Covid-19 pandemic in the inpatient room of Pasar Minggu Hospital, Jakarta. This research is using descriptive analytic research design with approach *cross sectional*. The sampling method used in this study is *non-probability sampling* and the technique is *purposive sampling* with sampling of 111 nurses. The results of the study using the Chi-Square test showed that there was a significant relationship between education and patient safety culture with p value = 0.005 (p Value < 0.05) and there was a significant relationship between the application of SBAR communication and patient safety culture with p value = 0.003 (p Value < 0.05). The conclusion of this study is that the application of SBAR communication has an effect on patient safety culture. Nurses are expected to be able to attend training related to patient safety and always apply SBAR communication effectively according to Standard Operating Procedures in hospitals.

Keywords: Nurse, Patient Safety Culture, SBAR Communication